

**POTRET KEKERASAN  
DALAM NOVEL HUJAN DAN TEDUH KARYA WULAN DEWATRA:  
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Yossy Fitry  
NIM 18017030**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

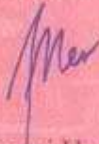
Judul : Potret Kekerasan dalam Novel *Hujan dan Teduh*  
Karya Wulan Dewatra: Kajian Sosiologi Sastra  
Nama : Yossy Fitry  
NIM : 18017030  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Juni 2022  
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Yenni Hayati, M. Hum.  
NIP 197401101999032001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum  
NIP 197401101999032001



## PENGESAHAN PENGUJI

Nama: Yossy Fitry  
NIM : 18017030


Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

**Potret Kekerasan dalam Novel *Hujan dan Teduh* Karya Wulan Dewatra:  
Kajian Sosiologi Sastra**

Tim Penguji

Padang, 3 Juni 2022  
Tanda Tangan

1. Ketua	: Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum.	1. ....
2. Anggota	: Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.	2. ....
3. Anggota	: Zulfadhli, S.S., M.A.	3. ....



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Potret Kekerasan dalam Novel *Hujan dan Teduh* Karya Wulan Dewatra: Kajian Sosiologi Sastra” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2022  
Yang Membuat Pernyataan



Yossy Fitry  
18017030

## ABSTRAK

**Yossy Fitry, 2022.** “Potret Kekerasan dalam Novel *Hujan dan Teduh* Karya Wulan Dewatra: Kajian Sosiologi Sastra”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra, (2) faktor penyebab kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra, dan (3) dampak kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra. Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini yaitu: (1) membaca dan memahami novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra, (2) melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan menguasai permasalahan yang ada dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra, (3) mengidentifikasi tokoh utama dan tambahan yang ada dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra, (4) mencari dan mencatat peristiwa yang berhubungan dengan potret kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra, dan (5) menginventarisasi data potret kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra terdapat tiga bentuk potret kekerasan yaitu kekerasan fisik berupa ditampar, dicengkeram, dan diseret dengan kasar, kekerasan psikologis berupa dibentak, diancam, dan dihina, dan kekerasan seksual berupa paksaan ciuman dan paksaan bersetubuh. Dalam novel ini juga ditemukan beberapa faktor penyebab kekerasan yaitu faktor budaya, faktor gaya hidup dan pergaulan bebas, dan faktor rendahnya kontrol masyarakat. Dampak kekerasan yang ditemukan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra ada empat yaitu dampak fisik, dampak psikologis, dampak sosial dan dampak seksual. Data dampak fisik yang ditemukan berupa cedera luka, lebam, dan hamil di luar nikah. Data dampak psikologis yang ditemukan berupa trauma, depresi, dan gangguan mental. Data dampak sosial yang ditemukan berupa sulit bersosialisasi dan rendah diri. Dan data dampak seksual yang ditemukan berupa cacat permanen akibat aborsi.

**Kata-kata kunci:** Novel, Sosiologi Sastra, Potret Kekerasan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt., atas segala limpahan rahmat, berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Potret Kekerasan dalam Novel *Hujan dan Teduh* Karya Wulan Dewatra: Kajian Sosiologi Sastra”. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada program studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak menerima bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya terutama kepada ibuk Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis, serta memberikan arahan, saran dan nasihat bagi penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Di sisi lain, penulis ucapkan terima kasih kepada Mama tersayang Yuliar Marni dan Ayahanda tercinta Syamsul Herman beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kelancaran penyelesaian skripsi ini. Terima kasih lainnya kepada (1) Bapak Ismail Nasution, S.S., M.A selaku dosen penguji, (2) Bapak Zulfadhli, S.S., M.A selaku dosen penguji, (3) Sahabat-sahabat penulis yaitu Rika, Dila, Silvi, dan Anggun yang telah ikut berdiskusi dan memberikan saran serta selalu menyemangati dan mengingatkan penulis untuk menjaga kesehatan. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga proposal ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khazanah keilmuan kita bersama. Aamiin. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2022

Yossy Fitry

## DAFTAR ISI

<b>ABSRTAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Novel .....	9
2. Unsur-unsur Novel .....	11
a. Unsur Intrinsik .....	11
1) Tokoh/Penokohan .....	12
2) latar.....	13
3) Alur .....	14
4) Sudut Pandang.....	14
5) Gaya Bahasa .....	15
6) Tema .....	15
7) Amanat .....	16
b. Unsur Ekstrinsik .....	16
3. Pendekatan Analisis Fiksi .....	16
1) Pendekatan Mimesis .....	17
2) Pendekatan Ekspresif .....	18
3) Pendekatan Objektif .....	18
4) Pendekatan Pragmatis .....	18
4. Sosiologi Sastra .....	19
5. Potret Kekerasan .....	22
a. Bentuk-bentuk Kekerasan .....	23
b. Faktor Penyebab Kekerasan.....	25
c. Dampak Kekerasan .....	26
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	31
B. Data dan Sumber Data .....	32
C. Instrumen Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Pengabsahan Data .....	34
F. Teknik Penganalisisan Data .....	35



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Bentuk-Bentuk Kekerasan dalam Novel <i>Hujan dan Teduh</i> Karya Wulan Dewatra.....	36
B. Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan dalam Novel <i>Hujan dan Teduh</i> Karya Wulan Dewatra.....	46
C. Dampak Kekerasan dalam Novel <i>Hujan dan Teduh</i> Karya Wulan Dewatra .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan gambaran kehidupan masyarakat yang dituangkan melalui bahasa. Pengarang menciptakan karya sastra berdasarkan fenomena-fenomena yang sering terjadi di dalam lingkungan kehidupan masyarakat. Hal itu terjadi karena pada kenyataannya pengarang juga berasal dari masyarakat. Melalui karya sastra masyarakat bisa mempelajari banyak hal tentang persoalan kehidupan yang digambarkan oleh pengarang. Dalam menghasilkan sebuah karya sastra pengarang memerlukan masyarakat sebagai sumber inspirasi dan masyarakat juga memerlukan karya dari seorang pengarang untuk melihat dan mengetahui berbagai persoalan yang sedang terjadi dalam lingkungan masyarakat.

Karya sastra merupakan cerminan masyarakat sosial atau cerminan realitas kehidupan sosial masyarakat. Ratna (2005: 60) mengatakan bahwa adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksud disebabkan oleh (1) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, (2) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, (3) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan (4) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

Karya sastra tidak hanya bersifat imajinatif dan hiburan semata, tetapi mengandung rekaman budaya, jejak waktu, dan suatu wujud pemikiran tertentu saat karya sastra itu dilahirkan. Karya sastra yang lahir mempunyai keistimewaan tersendiri sehingga membuatnya berbeda dengan karya sastra yang lain. Keistimewaan itu terkadang berasal dari persoalan yang diangkat oleh pengarang

dan dengan keahlian pengarang dalam mengemas persoalan tersebut maka lahirlah sebuah cerita yang menarik. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel.

Abrams (dalam Nurgiyantoro, 1995: 9) mengatakan bahwa novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *novelle*). Secara harfiah *novella* berarti ‘sebuah barang baru kecil’ dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian sama dengan istilah Indonesia novel ( Inggris: *novel*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel sebagai karya sastra dinilai sebagai seni dalam bentuk cerita.

Menurut Muhardi & Hasanuddin WS (2006:7) novel adalah sebuah karya fiksi yang memuat beberapa kesatuan permasalahan yang membentuk rantai permasalahan. Permasalahan dalam novel biasanya diikuti oleh faktor penyebab dan akibatnya, sehingga rangkaian permasalahan akan saling berhubungan, yakni dengan menggunakan kembali permasalahan atau faktor penyebab untuk permasalahan lainnya. Novel seringkali mengangkat berbagai persoalan fakta yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.

Pengarang novel mengangkat berbagai persoalan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Mulai dari permasalahan yang dianggap umum sampai permasalahan yang tabu dalam masyarakat. Melalui novel pembaca dapat memperoleh berbagai informasi walaupun pada kenyataannya novel hanya cerita fiktif belaka. Namun, cerita fiktif yang dibuat oleh pengarang berasal dari fakta yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Berbagai persoalan masyarakat yang

sering diangkat oleh pengarang yaitu persoalan rumah tangga, kritik sosial, agama, pendidikan, perilaku menyimpang, kenakalan remaja, politik, ekonomi, kekerasan, dan persoalan lainnya yang ada dalam masyarakat.

Salah satu persoalan kehidupan masyarakat yang sering diangkat oleh pengarang adalah kekerasan. Kekerasan merupakan realitas global yang tidak dapat dipungkiri telah terjadi sepanjang sejarah peradaban manusia, khususnya banyak dialami dan dirasakan oleh kaum perempuan. Berabad-abad lamanya perempuan mengalami tindak kekerasan baik melalui perkataan atau penderitaan fisik yang dilakukan oleh kaum laki-laki, bahkan beberapa kasus di antaranya dilakukan oleh kaumnya sendiri (kaum perempuan) (Sari, 2017: 42).

Salah satu novel yang mengangkat persoalan kekerasan adalah novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra. Novel *Hujan dan Teduh* merupakan karya pertama dari Wulan Dewatra. Wulandari Putri atau dikenal dengan nama pena Wulan Dewatra, lahir di Ciamis, Bandung pada 21 Juli 1990. Wulandari Putri merupakan seorang mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Indonesia. Ia juga berprofesi sebagai seorang guru privat Bahasa Inggris dan Matematika. Novel yang berjudul *Hujan dan Teduh* merupakan novel pertama Wulan Dewatra yang diterbitkan pada tahun 2011. Novel tersebut menjadi juara pertama dalam event kepenulisan 100% roman asli Indonesia. Kemudian pada tahun 2012, Wulan Dewatra kembali menerbitkan karya keduanya yaitu novel yang berjudul *Harmoni*. Novel ini merupakan hasil kolaborasi antara Wulan Dewatra dan Ollie. Pada tahun berikutnya, Wulan Dewatra kembali menerbitkan novel ketiga yang berjudul *Memento* pada tahun

2013. Ketiga karya fiksi novel Wulan Dewatra ini diterbitkan oleh Gagas Media di Jakarta. Novel karya Wulan Dewatra banyak mengangkat cerita-cerita tentang persoalan yang terjadi dalam masyarakat dengan berbagai sudut pandang.

Alasan peneliti memilih novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra sebagai objek penelitian ini dikarenakan cerita yang disajikan oleh pengarang menggambarkan berbagai potret kekerasan yang dialami oleh perempuan ketika menjalin hubungan pacaran. Syamsul Arifin & Atik Rahmawati (2015) mengatakan bahwa kekerasan dalam hubungan pacaran merupakan salah satu fenomena sosial yang banyak terjadi dan cenderung korbannya adalah perempuan.

Kekerasan terhadap perempuan merupakan masalah sosial yang sering terjadi di Indonesia. Jenis kekerasan yang paling banyak terjadi yaitu kekerasan yang dilakukan pada ruang privat atau personal. Dikutip dari portal berita *Kompas.com* dengan judul *Bukan Hanya NWR, Kasus Kekerasan Pada Perempuan Meningkat 2 Kali Lipat di 2021* dalam portal berita tersebut data Komisi Nasional Perempuan (Komnas Perempuan) menunjukkan bahwa pada tahun 2021 kasus kekerasan terhadap perempuan meningkat 2 kali lipat dibandingkan tahun 2020. Pada kurun tahun 2015-2020, tercatat 11.975 kasus dilaporkan oleh berbagai pengadaan layanan di 34 Provinsi atau sekitar 20% dari total kasus kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di ranah privat. Kekerasan yang dialami korban NWR itu beragam, mulai dari kekerasan seksual hingga konteks pemaksaan aborsi (Pranita, 2021). Portal berita tersebut memiliki banyak kesamaan dari aspek kekerasan antara yang dipaparkan dan yang terkandung dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra. Masalah sosial mengenai



kekerasan ini harus menjadi perhatian semua kalangan, baik itu pemerintah, masyarakat, lembaga-lembaga perlindungan perempuan, dan tak terkecuali dunia sastra.

Pada zaman sekarang banyak generasi muda yang tidak menyadari bahwa hubungan kasih sayang sebelum menikah sangat rawan terhadap tindakan kekerasan, bahkan sebagian menganggap bahwa itulah konsekuensi dalam pacaran, sehingga walaupun terjadi kekerasan dalam berpacaran seseorang tetap mempertahankan hubungannya. Kekerasan dalam hubungan pacaran tidak hanya berdampak pada diri korban tapi juga membawa pengaruh negatif di lingkungan masyarakat. Persoalan kekerasan dalam pacaran masih jarang dibicarakan secara terbuka bahkan sering kali dianggap tidak penting karena data-data yang berkaitan dengannya sulit didapatkan sehingga banyak yang tidak berani melaporkan kepada lembaga yang berwenang. Oleh sebab itu kekerasan dalam pacaran perlu diulas agar disadari bahwa membina relasi pacaran bagi generasi muda terutama perempuan sering merupakan masalah. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini penting dilakukan agar masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana potret kekerasan berdasarkan bentuk-bentuk, faktor penyebab terjadinya, dan dampak yang ditimbulkan akibat kekerasan tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, persoalan yang dapat diteliti dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra ini sangat banyak seperti permasalahan moral, psikologi tokoh, perilaku menyimpang, permasalahan keluarga, budaya dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti hanya

memfokuskan masalah penelitian tentang bagaimana potret kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana potret kekerasan terhadap perempuan tokoh utama dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra?”.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra?
2. Bagaimana faktor penyebab kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra?
3. Bagaimana dampak kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra.

3. Mendeskripsikan dampak kekerasan dalam novel *Hujan dan Teduh* karya Wulan Dewatra.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretis yang diharapkan sebagai berikut. *Pertama*, memperluas khazanah ilmu pengetahuan terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia. *Kedua*, mendeskripsikan gambaran tentang kekerasan terhadap perempuan dalam karya sastra. *Ketiga*, menambah wawasan, pengetahuan penulis dan pembaca mengenai potret kekerasan dalam karya sastra.

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rujukan bagi peneliti lain khususnya penelitian tentang novel. *Kedua*, penelitian ini dapat menjadi bahan ajar bagi guru dan dosen.